BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi dunia yang ditandai dengan era globalisasi ikut mempengaruhi perekonomian Indonesia. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh perkembangan tersebut adalah krisis ekonomi yang dirasakan oleh bangsa Indonesia pada tahun 1997. Dampak krisis ekonomi ini tentunya juga mempengaruhi aktivitas bisnis suatu badan usaha. Banyak badan usaha yang mengalami kebangkrutan sehingga menimbulkan masalah baru bagi bangsa ini.

Dalam upaya pemulihan perekonomian nasional, setiap perusahaan berusaha untuk menunjukan kinerja terbaiknya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Pelaku bisnis dan ekonomi juga melakukan berbagai tindakan agar kegiatan usahanya tetap efektif dan efesien sehingga tidak terlempar dari pertarungan bisnisnya.

Setiap perusahaan dituntut memiliki kinerja yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengelola seluruh kegiatannya dengan efektif dan efisien. Selain itu suatu perusahaan dituntut pula memiliki sumber daya manusia yang handal sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sumber daya manusia yang handal merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Dapat dikatakan maju mundurnya suatu perusahaan terletak pada sumber daya manusia yang dimiliki dalam suatu perusahaan terutama profesi auditor internal, tuntunan ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja auditor sehingga efektifitas pengendalian intern akan tercapai.

Kinerja profesi auditor internal yang handal salah satunya harus dapat memiliki suatu independensi. Untuk menunjang independensi auditor internal, maka keberadaan bagian audit internal yang berdiri sendiri merupakan hal penting. Namun masih terdapat prilaku kurang terpuji dilingkungan perusahaan. Kenyataan ini merupakan suatu tantangan dan tanggung jawab besar bagi profesi auditor internal karena profesi auditor internal memiliki posisi yang strategis untuk membantu pihak manajemen dalam mengungkapkan kecurangan- kecurangan yang terjadi.

PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk kantor wilayah 04 Bandung atau yang lebih sering dikenal dengan BNI ini merupakan salah satu jantung perekonomian di Indonesia yang mana dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya dapat membantu kesejahteraan masyarakat banyak. Salah satu kegiatan utama BNI adalah memberikan jasa dengan menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana (*surplus*) dan menyalurkkan dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana (*defisit*) dalam bentuk kredit. Dengan kegiatan utamanya BNI dapat memberikan bantuan kepada nasabahnya dalam hal penyediaan uang yang pembayarannya dapat dilakukan dengan mengangsur, dengan demikian BNI memberikan kemudahan bagi nasabahnya.

Akan tetapi, dalam kenyataannya BNI juga tak lepas dari masalah-masalah Sekonomi. Kasus yang paling sering terjadi adalah pada bagian prosedur pemberian kredit sehingga masih terjadinya kredit macet dari nasabah yang telah mengajukan kredit. Seperti yang dilansir dalam http://www.infoanda.com tentang pembobolan kredit. Hal ini jelas memberikan dampak buruk bagi BNI, karena masih lemahnya

proses pengawasan dari profesi auditor internal dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan.

Selain kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh profesi auditor internal dalam operasional perusahaan, tentunya kejadian kredit macet ini terjadi karena masih adanya orang yang ada didalam perusahaan yang masih melanggar aturan administratif sehingga dengan mudah nasabah mendapatkan fasilitas kredit tanpa memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini prinsip kehati-hatian dalam menerapkan prosedur pemberian kredit *character, capacity, capital, colleteral,* dan *condition* masih belum optimal karena bagian kredit merupakan hal yang harus diperhatikan lebih detail karena bagian kredit rentan dengan kecurangan. ini membuktikan bahwa pengendalian intern di dalam perusahaan masih belum efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dengan demikian BNI belum mencapai tujuannya secara optimal untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak karena masih belum menangkap isyarat awal terjadinya kasus yang sedemikian merugikan banyak pihak, baik pihak para pemegang saham maupun pihak nasabah yang lainnya yang benar-benar membutuhkan kredit yang diberikan oleh bank, karena tentunya bank akan lebih selektif dalam memberikan jasa pembiayaan ini.

Untuk itu tugas profesi auditor internal jelas membantu perusahaan dalam menunjang efektivitas pengendalian intern yang ada didalam perusahaan karena auditor internal akan membantu manajemen dalam mengkoreksi beberapa kesalahan

yang harus diperbaiki sehingga akhirnya manajemen dapat mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola kegiatan perusahaan.

Pada kenyataan yang terjadi seperti hal di atas, maka sebagai konsekuensinya makin banyak masalah yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan dalam persaingan usaha yang semakin ketat. Keadaan ini menuntut para pimpinan atau manajemen perusahaan untuk dapat mengelola perusahaannya secara lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Hal ini membuat pimpinan tidak dapat lagi secara langsung mengawasi aktivitas perusahaan sehingga harus mendelegasikan sebagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dipikulnya kepada pihak lain, yaitu profesi auditor internal. Fungsi auditor internal sebagai salah satu fungsi pengawasan dalam perusahaan pada dasarnya mampu memberikan sumbangan yang berharga dalam rangka meningkatkan proses tata kelola yang baik, pengelolaan risiko, dan pengendalian manajemen, dengan membantu pengurus bank menjaga asset bank, menjamin ketersedianya pelaporan keuangan, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan yang belaku.

Fungsi auditor internal merupakan dukungan yang penting bagi komisaris, komite audit, dewan direksi, dan manajemen dalam membentuk fondasi bagi pengembangan pengelolaan perusahaan, karena fungsi profesi ini pada prinsipnya merupakan suatu fungsi penilaian independen yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan dengan tujuan untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang dilaksanakan.

Pemeriksanan dan penilaian yang dilakukan auditor internal akan menghasilkan temuan-temuan dan setiap temuan tersebut akan diberikan suatu rekomendasi dan saran-saran yang diperlukan. Dengan adanya auditor internal yang handal diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam upaya mengambil langkah untuk mencegah atau mengantisipasi setiap tindakan kecurangan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

Saran perbaikan dari auditor internal akan sangat membantu pihak manajemen untuk dapat mencegah kejadian kecurangan terulang lagi dalam perusahaan. Dalam mewujudkan hal tersebut maka peran profesi auditor internal yang handal sangat dibutuhkan.

Penulisan dan menyusun skripsi ini juga merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Ketut Yadnyana, 2006 menyimpulkan bahwa lingkup kerja pemeriksaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian intern pada hotel berbintang empat dan lima di Bali pada tingkat kepercayaan 95 persen.

Berdasarkan jurnal diatas, penulis mencoba untuk meneliti bagaimana profesi auditor internal dan efektivitas pengendalian intern yang ada pada salah satu perbankan yang ada di Bandung. Untuk itu penulis akan melakukan penelitian dengan judul ”Peran Profesi Auditor Internal Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, penulis mencoba mengidentifikasikan masalah yang menjadi pokok pembahasan. Adapun yang menjadi pokok pembahasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Masih lemahnya proses pengawasan dari profesi auditor internal dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehingga mengkibatkan kecurangan pada prosedur pemberian kredit.
2. Terjadinya kasus kredit macet disebabkan oleh pengelolaan kredit yang dilakukan oleh pegawai bank belum optimal karena masih belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Belum efektifnya pengendalian intern pada PT. BNI (Persero)Tbk, karena masih adanya orang-orang didalam perusahaan yang melanggar aturan administratif.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dibahas antara lain :

1. Bagaimana peran profesi auditor internal pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.
2. Bagaimana efektivitas pengendaian intern yang ada pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

3. Seberapa besar peran profesi auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dilihat maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta berbagai informasi yang berhubungan dengan peran profesi auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan topik permasalahan yang ingin penulis kaji, maka tujuan penelitian yang ingin penulis capai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peran profesi auditor internal pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengendalian intern Pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya peran profesi auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT. BNI (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang peran profesi auditor internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada PT. Bank Negara Indonesia, (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04 serta sebagai bahan perbandingan antara teori dengan praktek nyata di perusahaan yang selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi.

b. Kegunaan Akademis

Data informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Penulis

   Sebagai suatu pengalaman yang berharga karena dengan penelitian ini penulis dapat memperoleh gambaran secara langsung megenai bagaimana teori-teori auditor internal dan efektivitas pengendalian intern dapat diterapkan dalam praktek, selain itu penulis ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Program Studi Akuntasi di Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung.

2. Perusahaan yang diteliti

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk memperluas wawasan mengenai masalah-masalah dalam hal profesi auditor internal dan efektivitas pengendalian intern dapat diterapkan serta dapat pula dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kelangsungan aktifitas operasional bank tersebut.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui studi kasus pada Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk Kantor Wilayah 04, Jl Perintis Kemerdekaan No.3 Bandung 40117.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Juli 2010. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan UP																				
2	Penyusunan UP																				
3	Pencarian Data																				
4	Bimbingan UP																				
5	Pendaftaran Seminar																				
6	Seminar UP																				
7	Revisi UP																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Analisis Data																				
10	Penyusunan Laporan																				
11	Pendaftaran Sidang																				
12	Sidang Skripsi																				